

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank dalam meningkatkan perekonomian nasional memiliki peran yang sangat penting. Pada zaman sekarang dapat dilihat hampir semua masyarakat mengenal dan berhubungan dengan bank. Dengan fasilitas yang diberikan bank dari penukaran uang yang dikenal dengan (*money changer*), penitipan uang ada yang berbentuk tabungan, deposito dan giro, dan peminjaman uang yang biasa disebut dengan kredit. Seiring berjalannya waktu fasilitas yang diberikan semakin berkembang dengan produk yang sudah ada di diferensiasi. Misalnya produk tabungan diferensiasikan berdasarkan biaya administrasi yang beragam, beragam jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat dan “pelayanan lalu lintas pembayaran uang” seperti pembayaran cicilan motor, PLN, tagihan telephone, pengirim uang, inkaso, kartu kredit dan lain-lain yang dapat dibayar melalui bank.

Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola assets yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atau yang biasa disebut *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu pencapaian yang harus ditempuh oleh perusahaan guna mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Salah satu yang harus dilakukan perusahaan dalam hal ini adalah perusahaan perbankan adalah tingkat keuntungan yang dicapai setelah itu dapat dilihat bagaimana tingkat *Return On Assetsnya*.

Dalam perkembangan perekonomian nasional tidak hanya pihak bank yang membantu masyarakat tetapi dengan fasilitas yang diberikan bank untuk membantu masalah keuangan masyarakat, bank juga dibantu oleh masyarakat dari bunga yang harus dibayarkan oleh debitur dan biaya biaya lainnya yang diterima oleh bank. Keuntungan paling besar yang didapat oleh bank didapat dari kegiatan kredit.

Pemberian kredit dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Tetapi dengan berjalannya waktu dan pengalaman yang dialami oleh banyak bank adalah masalah kredit macet, persyaratan yang diberikan tidak sesuai, agunan yang tidak memadai, dan lain-lain. Bank Bjb memberikan produk Kredit Guna Bhakti untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerja sama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur. Dengan produk KGB ini Bank Bjb dapat meminimalisasikan risiko kredit macet karena pembayaran cicilan kredit dipotong langsung dari gaji debitur tersebut oleh perusahaan tempat debitur bekerja yang sudah bekerjasama. Tetapi dalam pelaksanaannya risiko tetap terjadi maka Bank Bjb melakukan kerja sama dengan pihak asuransi untuk meminimalisasikan kerugian.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Kredit Guna Bhakti (KGB) dan *Return On Assets* (ROA)**  
**pada Bank Bjb**

<b>TAHUN</b>	<b>KGB (jutaan rupiah)</b>	<b>ROA</b>
2008	11,682,989	3.31%
2009	13,557,695	3,24 %
2010	15,162,072	3,15 %
2011	17,808,706	2,65 %
2012	21,279,758	2,46 %
2013	26,431,408	2,61 %

Sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi, nilai tertinggi *Return On Asset* (ROA) terjadi di tahun 2008 yaitu 3,31% dengan jumlah Kredit Guna Bhakti (KGB) sebesar 11.682.989 (jutaan rupiah). Pada tahun 2009 Kredit Guna Bhakti mengalami kenaikan sebesar 1.874.706 (jutaan rupiah) akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Assets* (ROA) yang mengalami penurunan dari tahun 2008 ke 2009 sebesar 0,07%. Hal yang sama terjadi pada tahun hingga tahun 2012, pada tahun 2010 Kredit Guna Bhakti meningkat sebesar 1.604.377 (jutaan rupiah) sedangkan *Return On Asset* menurun sebesar 0,09%, pada tahun 2011 Kredit Guna Bhakti meningkat sebesar 2.646.634 (jutaan rupiah) sedangkan *Return On Asset* menurun sebesar 0,5%, dan pada tahun 2012 Kredit Guna Bhakti meningkat sebesar 3.471.052 (jutaan rupiah) dan *Return On Asset* menurun sebesar 0,19%. Dan pada tahun 2013 Kredit Guna Bhakti meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5.151.650 (jutaan rupiah) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,15% dari 2,46% menjadi 2,61%

Berikut data kredit yang diberikan oleh Bank Bjb untuk kredit Konsumer dijelaskan pada table 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
***Financial result* produk Kredit Konsumer berdasarkan produk selama 5 (lima) tahun terakhir:**

Tahun	Bjb KGB	Bjb KPB	Bjb KAB	Bjb BTBL	Bjb CHANELIN G	Bjb KPPB	Kredit Lainnya
2009	13.557.695	433.830	149.050	35.601		-	230.374
2010	15.162.072	440.014	158.420	52.751	83.474	-	93.940
2011	17.808.706	536.654	301.126	58.861	459.557	-	36.947
2012	21.279.758	667.114	392.7793	91.562	296.403	137.860	13.545
2013	26.431.408	929.634	467.279	114.045	134.635	1.107.901	5.901

Sumber :

[http://www.bankbjb.co.id/content/iru/annual\\_reports/AR\\_BJB\\_2013\\_ARA\\_FINAL\\_TERAKHIR.pdf](http://www.bankbjb.co.id/content/iru/annual_reports/AR_BJB_2013_ARA_FINAL_TERAKHIR.pdf)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kredit Guna Bhakti memiliki kontribusi terbesar terhadap total portofolio kredit Bank Bjb dibanding produk kredit lainnya. Hasil keuangan dari produk Kredit Guna Bhakti dari tahun 2009-2013 mengalami kenaikan dan bila dibandingkan dengan produk kredit lainnya nilai yang dihasilkan produk Kredit Guna Bhakti tahun 2009 yaitu sebesar 13.557.695 dengan produk Kredit Purna Bakti tahun 2009 sebesar 433.830 itu hanya sebesar 3,199% dari nilai KGB.

Dengan uraian data tersebut dapat dilihat bahwa *financial result* tertinggi yaitu produk Kredit Guna Bhakti dan dari tahun ketahun jumlahnya meningkat sama halnya dengan laba yang diperoleh setiap tahun jumlahnya meningkat tetapi tidak terjadi pada *return on assets* dari tahun 2009 sampai tahun 2012 terjadi penurunan hanya pada tahu 2013 meningkat dari tahun sebelumnya.

Dengan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah tingkat *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh Kredit khususnya Kredit Guna Bhakti. Karena



pemberian Kredit Guna Bhakti dengan berbagai macam cara meminimalisasikan risiko kredit bermasalah maka ditujukan untuk meningkatkan keuntungan bagi bank. Maka penulis memutuskan judul skripsi ini, yaitu:

**“Pengaruh Kredit Guna Bhakti Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Bjb.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini, dengan tujuan untuk menyederhanakan permasalahan dan memperjelas arah penelitian:

1. Bagaimana kondisi Kredit Guna Bhakti pada Bank Bjb?
2. Bagaimana tingkat rasio *Return On Asset* Bank Bjb?
3. Seberapa besar pengaruh Kredit Guna Bhakti terhadap tingkat rasio *Return On Assets* Bank Bjb?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis informasi yang berhubungan dengan masalah yang telah diketik di atas, sehingga dapat dianalisis dan dibuatkan kesimpulannya sebagai bahan penyusun penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Kredit Guna Bhakti pada Bank Bjb.
2. Untuk mengetahui tingkat rasio *Return On Asset* Bank Bjb.

3. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Guna Bhakti terhadap tingkat rasio *Return On Assets* Bank Bjb.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, perbandingan dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai informasi kredit dan pengaruhnya terhadap *return on asset*.

##### **2. Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan sebagai masukan dalam pelaksanaan kredit dan diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis dan penulis selanjutnya pada bidang manajemen khususnya perbankan konvensional.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Bank Bjb dan data yang digunakan merupakan laporan keuangan bank pada periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 dengan mendapatkan data dengan melihat literatur-literatur yang ada. Sedangkan waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Januari 2015.